

Tata Ibadat Paskah IV GKJ Ambarrukma

Minggu, 3 Mei 2020

01. Persiapan.

02. Liturgos :

“Bapak/Ibu/Sdr. Sekalian dan Anak-anak yang terkasih dalam Tuhan Yesus, terpujilah Nama Tuhan Bapa kita yang Maha Kasih, yang memperkenankan kita dapat beribadah di tempat masing-masing. Semoga kita semua sebagai anggota Tubuh Yesus Kristus, terus merasakan sebagai persekutuan umat yang hidup, dan yang dikuduskan Tuhan, serta diperkenankan beribadah, sebagai sarana memelihara iman karena keselamatan yang telah dianugerahkan Tuhan Bapa Sorgawi, melalui karya Yesus Kristus. Oleh karena itu mari kita persiapkan peribadatan Minggu Paskah ke-4, dengan sepenuh hati, sehingga dalam segala hal kita tetap setia, bersyukur dan berbakti kepada Tuhan. Amin .”

03. Lektor: “Marilah kita dengarkan sabda pengantar ibadah, yang diambilkan dari bacaan: **Mazmur 95 : 1 - 7.** ... Demikianlah sabda Tuhan...”

04. Semua : “*Syukur kepada Tuhan.*”

05. Imam :

“Mari kita satu hati dalam doa awal ibadah: “Ya Tuhan Bapa Sorgawi, Tuhan yang menyatakan karya keselamatan bagi manusia dalam nama Yesus. Terpujilah Engkau Tuhan kekal selamanya. Perkenankan kami melaksanakan peribadatan kami, sebagai wujud kesetiaan kami kepadaMu. Kudus dan layakkanlah peribadatan kami, sebab kami menyadari kesalahan dan dosa yang kami perbuat, sehingga dengan belas-pengasihian Tuhan, kami peroleh berkat. Demikian pula berkatilah para majelis dan petugas pendukung ibadah. Dalam nama Yesus Kristus Sang Kebangkitan Sejati, kami berdoa. Amin.”

06. Liturgos :

“Jemaat kekasih Tuhan marilah kita bersukacita menaikkan puji kemuliaan bagi Tuhan dengan menyanyikan **Kidung Jemaat 415 : 1 dan 2, Gembala Baik Bersuling Nan Merdu.**”

Gembala baik, bersuling nan merdu, membimbing aku pada
air tenang dan membaringkan aku berteduh di padang rumput hijau berkenan.

Reff: O, Gembala itu Tuhanku, membuat aku tent'ram hening.

Mengalir dalam sungai kasihku kuasa damai cerlang, bening.

Kepada domba haus dan lesu Gembala baik memb'rikan
air segar; ke dalam hati haus dan sendu dib'riNya air hidup yang benar.

Reff: O, Gembala itu Tuhanku, membuat aku tent'ram hening.

Mengalir dalam sungai kasihku kuasa damai cerlang, bening.

07. Votum dan dan Salam Sejahtera:

Liturgos : “Marilah kita mengungkapkan pengakuan kepada Tuhan yang demikian:...”

Semua :

Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia memelihara seluruh ciptaan-Nya.

Liturgos :

Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus Sang Kebangkitan Sejati selalu beserta dengan saudara sekalian.

Jemaat : Begitu pula atas saudara.

**Semua : 5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /
A min, A min, A min**

08. Pendeta : Membacakan Sabda Mawas Diri : Matius 22 : 37 - 40.

09. Imam :

- a) “Bapak/Ibu/Saudara dan Anak-anak sekalian, sabda dari Tuhan Yesus, mengamanatkan kewajiban untuk kita semua mewujudkan kasih. Namun rupanya sisi manusiawi kita yang sering kita utamakan, sehingga kita belum dapat mewujudkan kehendak Tuhan Yesus dengan sepenuh hati. Oleh karena itu mari kita nyatakan pertobatan kepada Tuhan, yang terlebih dahulu kita mempersiapkan diri dengan melantunkan pujian: **Ajaib Benar Anugerah, dari Kidung Jemaat 40 : 1, 2, dan 4.**”

Ajaib benar anugerah pembaru hidupku!

'Ku hilang, buta, bercela; olehnya 'ku sembuh

Ketika insaf, 'ku cemas, sekarang 'ku lega!

Syukur, bebanku t'lah lepas berkat anugerah!

Kudapat janji yang teguh, kuharap sabdaNya
dan Tuhanlah perisaiku tetap selamanya.

b) Doa Pertobatan :

“Ya Tuhan yang penuh belas kasih, dalam nama Tuhan Yesus, kami mengakui kesalahan dan dosa yang kami perbuat. SabdaMu mengingatkan kami yang sering mengabaikan tugas untuk hidup sesuai dengan kehendakMu, melalui amanat Yesus Kristus. Ampunilah kesalahan dan dosa kami ya Tuhan. SabdaMu meneguhkan semangat kami, khususnya ditengah situasi hidup yang berat ini, agar terus dapat menghasilkan buah, bagi kemuliaan Tuhan dan kesejahteraan sesama. Mampukan kami dalam bimbingan Roh Kudus mengasihi Tuhan dan sesama kami. Amin.”

10. Pendeta : Pembacaan Sabda Anugerah: Yehezkiel 34 : 11 - 12 .

11. Liturgos : ”Marilah sabda Tuhan kita amini dan imani, sehingga kita tetap setia kepada Tuhan dengan mengungkapkan nyanyian **Kidung Jemaat 407 : 1 dan 4, Tuhan Kau Gembala Kami.”**

Tuhan, Kau Gembala kami, tuntun kami dombaMu;

b'rilah kami menikmati hikmat pengorbananMu.

Tuhan Yesus, Jurus'lamat, kami ini milikMu,

Tuhan Yesus, Jurus'lamat, kami ini milikMu.

KehendakMu kami cari, ingin turut maksudMu.

Tuhan, isi hati kami dengan kasihMu penuh.

Tuhan Yesus, Jurus'lamat, tak terhingga kasihMu.

Tuhan Yesus, Jurus'lamat, tak terhingga kasihMu.

12. Pendeta : Wartaan Firman

a) Bacaan: YOHANES 10 : 1 – 15

b) Pendeta: “Yang berbahagia ialah setiap orang yang mendengar firman Tuhan dan melaksanakan perintah Tuhan dalam sehari-hari. Haleluya.”

Jemaat : Haleluya (Aklamasi)

c) Thema : Yesus adalah Gembala dan Pintu bagi Domba-domba yang Ingin Hidup dan Beroleh Berkat.

- d) **Tujuan : Jemaat dapat memelihara iman dengan setia kepada Yesus Kristus Sang Gembala dan Pintu sehingga merasakan damai sejahtera dalam kehidupan ini, khususnya ditengah situasi yang sulit.**

13. Imam : Mengumpulkan Persembahan

a) “Jemaat Tuhan di mana pun berada, mari kita mengucapkan syukur kepada Tuhan melalui persembahan, baik persembahan Minggu, bulanan atau pun khusus, yang didasari dengan firman Tuhan dari : **Mazmur 79 : 13.**”

b) **Pujian : “Jemaat kekasih Tuhan, mari kita bersukacita dan bersyukur kepada Tuhan, dengan nyanyian Pujian Syukur 543 (lagu seperti Kidung Jemaat 351) : 1 – 3, Pintu Satu-satunya”**

Pintu satu-satunya: Tuhan Yesus. Lewat Dia masuklah umat kudus

Padang rumput yang tenang ditemukan. Hidup yang bahagia didapatkan.

Lihat jalan yang benar: Tuhan Yesus. Ikutlah dengan tekun: jalan lurus

Hanya lewat Dialah langkah kita. Aman sampai Bapa-Nya dalam surga.

Dialah terang dunia: Tuhan Yesus. Yang percaya pada-Nya dengan tulus

Lapangan jalannya tak terhalang bebas dari yang gelap: hati riang.

14. Petugas Doa Syafaat:

15. Liturgos : Pengakuan Iman Rasuli.

16. Pendeta : Melayankan Berkah.

17. Liturgos : Nyanyian Akhir : “Mari kita terus bersemangat dalam melanjutkan kewajiban hidup ini, dengan mengandalkan Tuhan Yesus Sang Gembala dan Pintu satu-satunya, yang akan senantiasa memelihara hidup kita. Oleh karena itu mari kita menyanyikan **Kidung Jemaat 406 : 1 dan 2, Ya Tuhan Bimbing Aku.”**

Ya Tuhan, bimbing aku di jalanku, sehingga 'ku selalu bersamaMu.

Engganlah 'ku melangkah setapak pun, 'pabila Kau tak ada disampingku.

Lindungilah hatiku di rahmatMu dan buatlah batinku tenang teduh.

Dekat kakiMu saja 'ku mau rebah dan tidak ragu-ragu 'ku berserah